

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara variabel independen yaitu Pengaruh Pajak Penghasilan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dengan variabel dependen yaitu Manajemen Laba dengan variabel moderasi yaitu Kepemilikan Manajerial. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2024.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif kausalitas yaitu untuk menetapkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti.¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2024. Data dapat diakses melalui website milik ISSI yaitu

¹ Dampak Pasaribu et al., "Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif," in *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2023), 108–116. h. 8

www.idx.co.id, situs ini dipilih karena menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai data laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa, laporan keuangan beserta laporan tahunan perusahaan maupun informasi lainnya yang terkait dalam lingkup penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti baik orang, benda, institusi, peristiwa yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.² Adapun populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan *sektor consumer non-cyclicals* yang terdaftar di ISSI selama periode 2021-2024 sebanyak 84 perusahaan yang dapat di akses melalui www.idx.co.id. Populasi perusahaan tersebut terdapat lampiran 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.³ Teknik dalam pengambilan sampel dari populasi pada

² Nilawati, *Metode Penelitian* (Payakumbuh: Politeknik Pertanian Payakumbuh, 2023).
h.29

³ Ibid. h.81

penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴ Penelitian ini juga menggunakan data panel tidak teratur (*Unbalance Panel*). Kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini sebagai berikut: Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang melaporkan laporan keuangan selama 3 tahun atau lebih secara berturut-turut selama periode 2021-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada lampiran 2.

Berdasarkan daftar pengujian sampel pada lampiran 2 tersebut, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat di rincikan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria	Total
Populasi	84
Perusahaan consumer non-cyclical yang tidak melaporkan laporan keuangan selama 3 tahun atau lebih secara berturut-turut selama periode 2021- 2024	(13)
Total Perusahaan sesuai kriteria	71
Jumlah Observasi 56 perusahaan x 4 tahun = 224 15 perusahaan x 3 tahun = 45	269

Sumber: Data yang telah diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

⁴ Ibid. h.82

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen, serta moderasi, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas.⁵ Variabel Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Manajemen laba diproksi dengan *discretionary accrual* (DAC) dan dihitung menggunakan *The Modified Jones Model*. *The Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model- model lainnya. Sebelum mengukur *discretionary accrual* (DAC) perlu diketahui nilai total akrual terlebih dahulu manajemen laba diukur dengan pendekatan langsung dengan model total akrual yaitu dengan menghitung total akrual sebagai perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi. Langkah- langkah dalam menghitung *discretionary accruals* adalah sebagai berikut.

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total accruals (TAC_{it}) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_{it} - REV_{it-1}/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

Kemudian untuk menghitung *nondiscretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

⁵ Ibid. h.39

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

Selanjutnya *discretionary accruals* dapat dihitung sebagai berikut.

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = *Total accruals* perusahaan (i) tahun (t)

NI_{it} = *Net Income* (laba bersih) tahun (t)

CFO_{it} = *Cash Flow From Operations* (arus kas dari operasi) tahun (t)

A_{it-1} = Total Aset Perusahaan (i) pada tahun (t) sebelumnya

ΔREV_{it} = Perubahan Pendapatan Perusahaan (i) pada tahun (t)

ΔREC_{it} = Perubahan Piutang Usaha Perusahaan (i) pada tahun (t)

PPE_{it} = *Property, Plan, and Equipment* (Total Aset Tetap) Perusahaan

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶

a. Pajak Penghasilan (X1)

Pajak penghasilan didefinisikan sebagai suatu pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Data diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan. Beban pajak penghasilan dihitung dengan cara logaritma dari pajak.⁷

$$\text{Pajak Penghasilan} = \text{Log (Beban pajak)}$$

⁶ Ibid. h.39

⁷ Halimi and Putri, "Pengaruh Pajak Penghasilan Dan Corporate Governance Pada Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan." h. 1782

b. *Leverage* (X2)

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap atau utang secara efektif guna mencapai tingkat penghasilan usaha yang optimal. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.⁸ *Leverage* diukur menggunakan rumus berikut.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma natural dari total aktiva.⁹ Ukuran Perusahaan diukur dengan rumus berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk memperkuat atau memperlemah suatu hubungan secara langsung yang

⁸ Fionissa Noor Rizki, "Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba," *Ajar* 4, no. 02 (2021): 187–204.

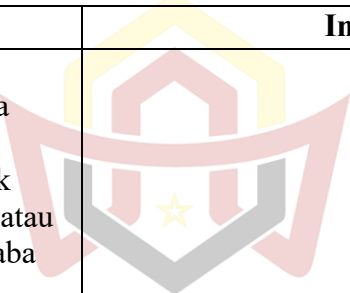
⁹ Jannah and Mildawati, "Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba."

terjadi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Rumus dari kepemilikan manajerial ini, yaitu:¹¹

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

Berikut tabel 3.2 tentang operasional variabel penelitian.

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan manajemen untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Manajemen laba dilakukan dengan tujuan untuk memengaruhi persepsi para investor atau pemegang saham. ¹²	 $DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$	Rasio
Pajak Penghasilan (X1)	Pajak penghasilan merupakan Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang	Pajak Penghasilan = Log (beban pajak)	Rasio

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.39

¹¹ Hermawan and Damayanti, *Kualitas Audit Dan Manajemen Laba*. h. 12

¹² "The Effect of Information Asymmetry and Debt on Accrual Earnings Management: Firm Size as a Moderating Variable," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 05, no. 08 (2022): 2110–18.

	diterima dalam tahun pajak. ¹³		
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana dengan efektif guna mencapai tingkat penghasilan usaha yang optimal. ¹⁴	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. ¹⁵	 $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$	Rasio
Kepemilikan manajerial (Z)	Kepemilikan manajerial merupakan salah satu alat pengawasan yang efektif untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan. ¹⁶	$\begin{aligned} &\text{Kepemilikan Manajerial} \\ &= \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \\ &\times 100 \end{aligned}$	Rasio

¹³ Halimi and Putri, “Pengaruh Pajak Penghasilan Dan Corporate Governance Pada Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan.”

¹⁴ Rizki, “Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.”

¹⁵ Purnama and Nurdiniah, “Profitability, Firm Size, and Earnings Management: The Moderating Effect of Managerial Ownership.” h. 41

¹⁶ I Komang Januartana Putra, Luh Komang Merawati, and Daniel Raditya Tandio, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas Dan Penerapan IFRS Terhadap Manajemen Laba,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5, no. Juni (2023): 434–442.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi data panel. Penelitian ini menggunakan program *Eviews* 12 sebagai alat ukur menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mrnggambarkan dan merangkum data. Ini melibatkan perhitungan statistik dasar seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan distribusi frekuensi.¹⁷

2. Estimasi Model Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain¹⁸:

a) CEM (*Common Effect Model*)

Estimasi *Common Effect* Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b) FEM (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model estimasi ini sering juga

¹⁷ Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. h.138

¹⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews* (Jakarta: Rajawali Persada, 2016).

disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c) **REM (*Random Effect Model*)**

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel terdapat tiga uji yang dapat dilakukan yaitu¹⁹:

a) **Uji Chow**

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*.

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0: Menggunakan *Common Effect Model* apabila nilai probabilitas $> 0,05$

H1: Menggunakan *Fixed Effect Model* apabila nilai probabilitas < 0.05

b) **Uji Hausman**

Hausman test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

¹⁹ Ibid.

H0: Menggunakan *Random Effect Model* apabila nilai probabilitas $> 0,05$

H1: Menggunakan *Fixed Effect Model* apabila nilai probabilitas $> 0,05$

Jika dari hasil Uji Hausman tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk memilih model yang tepat digunakan antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut:

H0: Menggunakan *Common Effect Model* apabila nilai probabilitas $> 0,05$

Ha: Menggunakan *Random Effect Model* apabila nilai probabilitas $> 0,05$

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).²⁰ Secara umum persamaan dasar regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

²⁰ Ibid.

Y	= Manajemen Laba
X1it	= Pajak Penghasilan
X2it	= <i>Leverage</i>
X3it	= Ukuran Perusahaan
α	= Konstanta
eit	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi

4. Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).²¹ Secara umum persamaan dasar regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Manajemen Laba
X1it	= Pajak Penghasilan
X2it	= <i>Leverage</i>
X3it	= Ukuran Perusahaan
α	= Konstanta
eit	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi

5. Uji Asumsi Klasik

Pada pendekatan-pendekatan terkait uji asumsi klasik sebagai berikut:

²¹ Ibid.

a) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik dihindari jika data yang diteliti dinyatakan tidak terdistribusi normal. Normalitas data dapat diukur dengan *Jarque-bera* (JB) dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%) maka dapat dikatakan data tersebut normal.²²

b) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi. Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolineritas.²³

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tidak merusak sifat kebiasaan dan konsistensi dari penaksir OLS, tetapi penaksir tadi tidak lagi efisien yang membuat prosedur pengujian hipotesis yang biasa nilainya diragukan. Oleh karena itu, jika suatu model terkena heteroskedastisitas diperlukan suatu tindakan perbaikan pada model regresi untuk menghilangkan masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.²⁴

d) Uji autokorelasi

²² Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14 (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024). h.9-10

²³ Ibid. h.15-16

²⁴ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*.

Fenomena autokorelasi timbul sebagai akibat adanya korelasi antara anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data *time series*) atau menurut ruang (seperti dalam data *cross-sectional*), dan juga diantara variabel bebas yang digunakan merupakan variabel *lagged* dari variabel terikat. Untuk Mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda.²⁵

Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu²⁶:

- 1) Jika $0 < dw < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < dw < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- 3) Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
- 5) Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

6. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau

²⁵ Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, p. .h.20

²⁶ Ibid. h.23

lebih variabel independen)²⁷ dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{5it} X_{1it}Z_{it} + \beta_{6it} X_{2it} Z_{it} + \beta_{7it} X_{3it} Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien variabel independen

X1 = Pajak Penghasilan

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Perusahaan

Z = Kepemilikan Manajerial

X1*Z = Perkalian antara Pajak Penghasilan dan Kepemilikan Manajerial

X2*Z = Perkalian antara *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial

X3*Z = Perkalian antara Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial

e = Koefisien Error

7. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau sampel yang berbeda. Ada dua jenis uji t: uji t independen untuk sampel

²⁷ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 90–97. h.93

independen dan uji t berpasangan untuk sampel yang saling terkait.²⁸

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis t ditolak dan koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis t diterima dan koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

8. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Adjusted R-Square (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).²⁹ Semakin besar jumlah variabel bebas, maka nilai *Adjusted R-Square* akan semakin besar sehingga untuk mendapatkan nilai sebenarnya, maka dibuatlah suatu faktor koreksi yakni *Adjusted R-Square*.

²⁸ Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*. h.140

²⁹ Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, p. .h.45